

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
GLOSARIUM	xxv
DAFTAR SINGKATAN	xxxii
INTISARI	xxxvi
ABSTRACT	xxxvii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Kajian Pustaka	16
E. Kerangka Teoretis	30
F. Metode Penelitian	39
G. Organisasi Pembahasan	43
BAB II MEMBANGUN KOTA DI ATAS RAWA; KOTA SURABAYA DALAM DINAMIKA FISIOGRAFI	47
A. Terbentuknya Pemukiman Awal di Kota Surabaya	49
B. Iklim dan Curah Hujan	66
C. Sungai-sungai yang Membelah dan Melintasi Kota Surabaya	72

BAB III DARI PUSAT KE PINGGIRAN KOTA; ESKALASI DAN SIKLUS BANJIR YANG BERUBAH	95
A. Saat Banjir Belum Menjadi Rutinitas	97
1. Buruknya Drainase dan Jebolnya Tanggul Wonokromo	97
2. Dari Luapan Sungai hingga Air Pasang	107
3. Banjir dan Sikap Diskriminatif Gemeente	121
B. Eskalasi dan Siklus Banjir yang Semakin Pendek	136
1. Banjir Kiriman dari Kali Lamong	137
2. Penjebolan Tanggul Sungai oleh Masyarakat	142
3. Luapan Sungai Brantas dan Buruknya Drainase	151
 BAB IV BANJIR MENGEPUK KOTA DAN MUNCULNYA PERSOALAN SOSIAL	 163
A. Pertambahan Luas Wilayah Banjir	164
B. Meluapnya Kali Pakis, Lamong, Greges, dan Jagir	178
C. Sulitnya Mengendalikan Banjir	191
D. Banjir dan Persoalan Saluran Irigasi	211
E. Aksi Premanisme dan Konflik	219
 BAB V TEKANAN DEMOGRAFI, PERLUASAN KOTA, DAN PERUBAHAN LINGKUNGAN	 235
A. Daya Tarik Kota dan Banjir Penduduk	237
1. Fluktuasi Pertambahan Penduduk	237
2. Berduyun-duyun Membanjiri Kota	246
B. Perluasan dan Pengembangan Kota	258
1. Membangun Kota di Atas Lahan yang Terbatas	258
2. Merespons Perkembangan Kota Memperluas Wilayah; Perluasan Kota	264
C. Perubahan Fungsi Lahan di Kota Surabaya	280
1. Lahan untuk Formalisasi Kota	280
2. Perubahan Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Terbangun.....	283
3. Perubahan Fungsi Lahan yang Masif	289

BAB VI DEGRADASI LINGKUNGAN PERKOTAAN	299
A. Hidup di Bantaran Sungai dan Kolong Jembatan; Bermukim di Kawasan Drainase	301
1. Berkeliaran di Jalan, Tidur di Bantaran Kali dan Kolong Jembatan	302
2. Pemukiman Liar dan Kentalnya Aroma Politik	310
3. Semakin Menjamurnya Pemukiman Liar di Bantaran Kali	325
B. Persoalan Sampah dan Banjir	336
1. Membuang Sampah di Sembarang Tempat	337
2. Mengurus Sampah, Menegakkan Aturan, dan Mendisiplinkan Warga	345
3. Dari Gerakan Ganyang Sampah hingga Operasi Justisi Sampah	359
C. Penyempitan Ruang Terbuka Hijau dan Wilayah Resapan Air	370
1. Menggusur Taman dan Menutup Makam	371
2. Ruang Terbuka Hijau dan Serbuan Pemukim Liar ...	380
3. Kesadaran yang Datang Terlambat; Upaya Mempertahankan Ruang Terbuka Hijau	389
BAB VII: PENGENDALIAN BANJIR OLEH PEMERINTAH DAN MASYARAKAT	396
A. Menyusun Masterplan, Mengatur Ruang; Membangun Kota dengan Masterplan yang Terlambat	398
1. SVO dan SVV sebagai Langkah Awal Menuju Perencanaan dan Penataan Ruang	399
2. Dari Perencanaan Kota hingga Terbentuknya Outline Plan Kota	403
3. Menyusun Master Plan dan Memperbaiki Kota	408
4. Distorsi atas Implementasi Masterplan Surabaya 2000	412
B. Menjinakkan Banjir Hulu; Pembangunan Bendungan Lengkong, Porong, dan Kanal Wonokromo	415

C.	Mengatur Jalannya Air dan Mengendalikan Banjir	419
1.	Pembangunan Dam, Pintu Air, <i>Boezem</i>	419
2.	Normalisasi Sungai dan Perbaikan dan Drainase	426
3.	Pembuatan dan Rehabilitasi Saluran dan Selokan ...	445
4.	Pengurukan Kawasan Rendah dan Pembangunan Pompa Banjir	449
D.	Proyek Brantas Hilir; Mengembalikan Fungsi Sungai	456
E.	Perbaikan Kampung sebagai Instrumen Pengendalian Banjir	473
F.	Pengendalian Banjir oleh Masyarakat	499
	BAB VIII KESIMPULAN	507
	DAFTAR PUSTAKA	515
	DAFTAR INFORMAN	552
	LAMPIRAN	553
1.	Karikatur Banjir 1979	553
2.	Banjir Luapan Sungai dan Drainase yang Buruk, 1952- 1974	554
3.	Waktu, Lokasi, Durasi, Ketinggian, dan Luas Genangan Banjir karena Buruknya Drainase, 1977-1982	556
4.	Banjir di Kota Surabaya, 1990-2000	557
5.	Kegiatan Normalisasi Sungai, 1876-1939	560
6.	Pembuatan dan Perbaikan Selokan, 1917-1941	562
7.	Gotong Royong dalam Mengendalikan Banjir	565